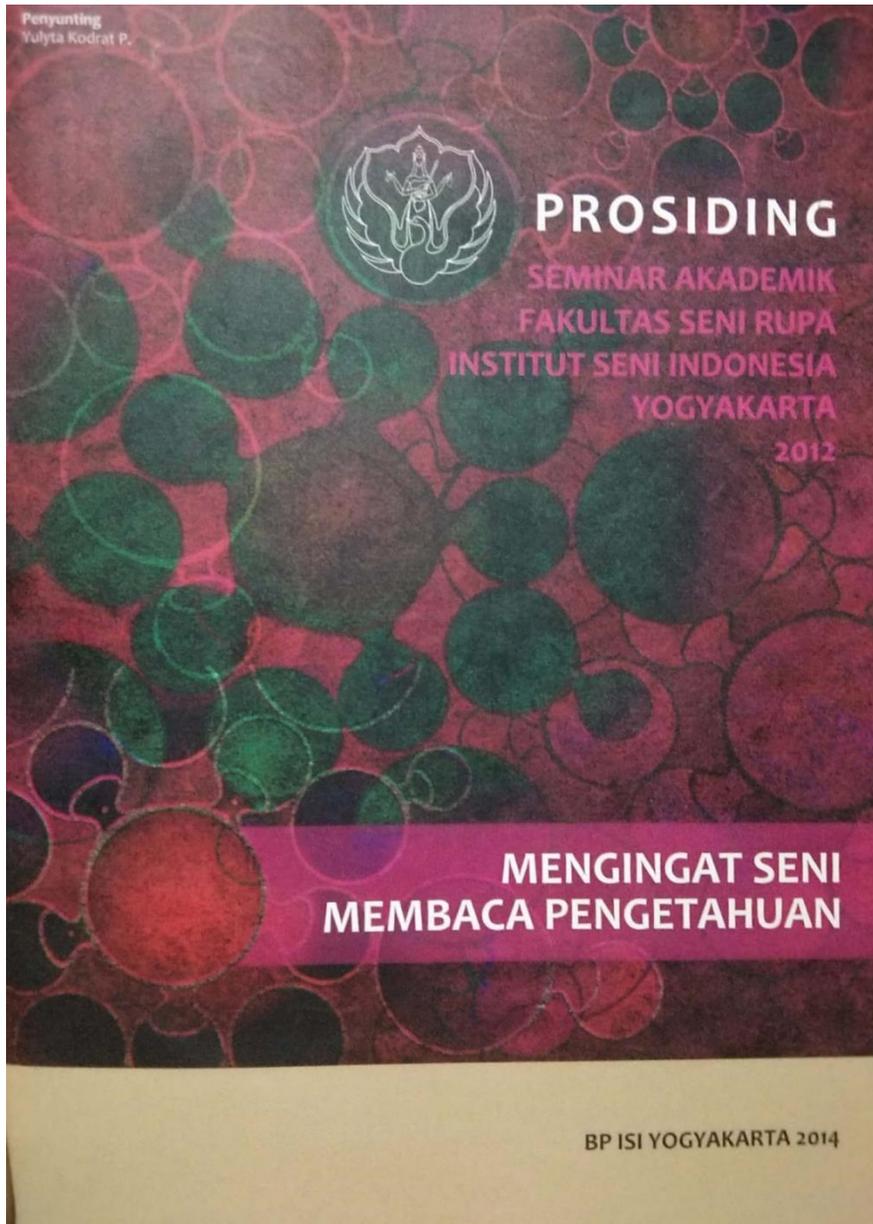


Artefak: Sekumpulan Pengetahuan

Oleh : Noor Sudiwati





Daftar isi:

Pengantar Penyunting	vi
Pengantar Dekan Fakultas Seni Rupa	vii
Mencari Masa Depan Pendidikan Seni untuk Seniman Pecinta Pengetahuan St. Sunardi	1
Ari Event, Karya Seni publik dan Perencanaan Sosial? Sebuah Catatan Reflektif Eko Prasanto	9
Wayang Beber : Cikal Bakal Komik Modern Indri Maharsi	17
Memperibadikan Metode Skenario Sebagai Alternatif Proses Desain Dalam Desain Interior Tenda Ariyani	28
Potensi Seniman yang Manusia Amin Hamzah	33
Artefak : Sekumpulan Pengetahuan Noor Sudiyan	47
Pita Maha: "Koalisi" Estetis Seni Lukis Klasik Bali dengan Seni Rupa Modern I Gede Arya Sucita	57
Peran Fotografi Dalam Media Periklanan Pujiyanto	67
Soenarto Pt, Si Gareng Sebagai Raja Pastel Indonesia Nunung Nurdiani	75
Makna Kreatifitas Dalam Sebuah Proses Desain Interior M. Sholahuddin	81
Peran Pendidikan Seni Dalam Pelestarian dan Pengembangan Seni Gerabah Tradisional Arif Subarson	89
Memperibadikan Seni Sebagai Pemahaman Realitas Ilmu Pengetahuan Robby Hidayat	107
Alam Sebagai Inspirasi: Tradisional Versus Modern Wiwik Sri Wilandani	111

Artefak : Sekumpulan Pengetahuan

Noor Sudiyan
Jurusan Seni Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
Email : keramiknoor@yahoo.com

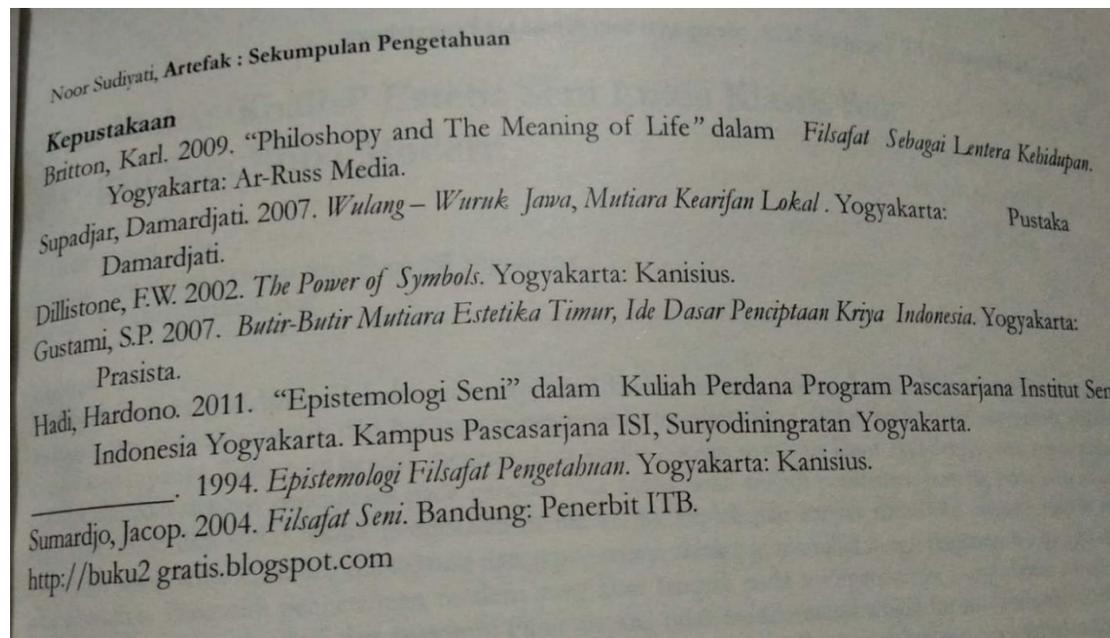
Abstrak
Manusia lahir sebagai makhluk hidup paling mulia, memiliki kekuatan jika dikelola menimbulkan pengetahuan, pengetahuan dari seorang perupa ketika di-*swith* melahirkan artefak. Bangsa Indonesia multi etnis kaya akan peninggalan Kriya, salah satu sisi seni rupa yang bekerja dengan *hand made*. Dahulu, kriya Adiluhung, proses kerjanya dibarengi dengan spirit vertikal serta pengabdian dan kebersamaan, tidak memerlukan pengakuan nama pembuatnya. Oleh karena konsep kerjanya adalah untuk pengabdian dan mencari berkah serta jalan untuk kembali, tidak bisa dibandingkan dengan kerja sebagai pencari upah layaknya mencari keuntungan, kesejahteraan diri, dan kepentingan dunia. Kumpulan pengetahuan yang berlapis mewujud dalam casing Candi Borobudur, sebagai sebuah artefak, apabila Candi tersebut dibedah dari sisi manapun akan melahirkan pengetahuan-pengetahuan lagi. Candi Borobudur adalah hasil sekumpulan konsentrasi dari banyak pengetahuan: Seni bangun, seni pahat, seni ornament, seni konstruksi, teknik sipil, keindahan, scene kehidupan: lahir, hidup, mati, kembali. Borobudur hadir dengan muatan pengetahuan berbagai hal. Borobudur berdiri pada masa Syailendra abad IX di Tanah Jawa, tepatnya di Magelang Jawa Tengah, Indonesia. Pengabdian kerja bagi penciptaan Candi tersebut setulus hati seorang Ibu terhadap anaknya. Dua sisi yang mendasar dan bisa ditangkap oeh kesamaan getar gelombang antara pencipta dan audiens adalah 'spirit dan wujud'. Spirit dari balik penciptaannya adalah 'Nilai' dan 'Idealisme Vertikal', bila diurai berinti pada nilai; lahir, hidup, mati. Dari sisi perwujudan candi tersebut memberikan banyak pengetahuan dan dapat pula menjadi inspirasi sumber ide penciptaan seni yang lain.

Kata Kunci : Artefak, Pengetahuan, Seni

Abstrak

Manusia lahir sebagai makhluk hidup yang paling mulia, memiliki kekuatan jika dikelola menimbulkan pengetahuan. Pengetahuan dari seorang perupa ketika diswicht melahirkan artefak. Bangsa Indonesia multi etnis kaya akan peninggalan seni kriya, salah satu seni rupa kriya yang banyak mengandalkan bekerja dengan *handmade*. Dahulu kriya adiluhung proses kerjanya dilalui dengan spirit vertikal serta pengabdian dan kebersamaan. Tidak memerlukan pengakuan nama. Oleh karena konsep kerjanya adalah untuk pengabdian dan mencari berkah serta jalan untuk kembali, tidak bisa disenabingkan dengan kerja mencari upah layaknya mencari keuntungan, kesejahteraan diri dan kepentingan dunia. Umpulan pengetahuan yang berlapis mewujud dalam casing candi Borobudur, sebagai sebuah artefak, apabila candi tersebut dibedah dari sisi manapun akan melahirkan pengetahuan -pengetahuan lagi. Candi Borobudau adalah hasil konsentrasi dari banyak pengetahuan; seni pahat, seni bangunan, seni ornament, teknik sipil, keindahan, scene kehidupan lahir, hidup, mati, kembali. Borobudur hadir dengan muatan pengetahuan berbagai hal. Borobudur berdiri pada masa Syailendra di anah awa tepatnya di abupaten Magelang Jawa Tengah, Indonesia. Pengabdian kerja bagi penciptaan Candi tersebut bagaikan setulus hati seorang Ibu terhadap anaknya. Dua sisi yang mendasar dan bisa ditangkap oleh kesamaan getar gelombang antara pencipta dan audians adalah 'spirit dan wujud'. pirit dari penciptaannya adalah 'Nilai dan Idealisme Vertikal', bila diurai berinti pada nilai; lahir, hidup, mati. Dari perwujudan candi tersebut memberikan banyak pengetahuan dan dapat pula menjadi inspirasi sumber ide penciptaan seni yang lain.

Kata kunci; Artefak, pengetahuan , seni, inspirasi.



Pustaka

Britton. Karl. 2009. "Philosophy and The Meaning of Life" dalam Filsafat Sebagai Lentera Kehidupan. Yogyakarta; Ar- Russ Media.

Supadjar. Damardjati. *Wulang- Wuruk Jawa*, Mutiara Kearifan Lokal. Yogyakarta; Pustaka Damardjati.

Dillistone. F.W. 2002. *The Power Of Symbol*. Yogyakarta; Kanisius.

Gustami. S.P.2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Kriya Indonesia*. Yogyakarta; Prasista.

Hadi, Hardono.2011. " Epistemologi Seni" dalam Kuliah Perdana Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kampus Pascasarjana ISI, Suryodiningratan Yogyakarta.

----- . 1994. *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta; Kanisius.

Sumarjo. Jacop. 2004. *Filsafat Seni*. Bandung; Penerbit ITB.

[http://buku2 gratis. Blogspot.com](http://buku2gratis.blogspot.com)